

**EKRANISASI NOVEL *A: AKU, BENCI, DAN CINTA* KARYA WULANFADI
KE FILM *A: AKU, BENCI, DAN CINTA* KARYA SUTRADARA RIZKI BALKI**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



Mona Lisa Dewi
21017103

Dosen Pembimbing :
Nesa Riska Pangesti, S.S., M.A.

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Ekranisasi Novel *A: Aku, Benci, dan Cinta* Karya Wulanfadi
ke Film *A: Aku, Benci, dan Cinta* Karya Sutradara Rizki Balki
Nama : Mona Lisa Dewi
NIM : 21017103
Program Studi : Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 26 Februari 2026
Disetujui oleh Pembimbing,



Nesa Riska Pangesti, S.S., M.A.
NIP. 19900816 201903 2 020

Kepala Departemen,



Dr. Zulfahli, S.S., M.A.
NIP. 19811003 200501 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Mona Lisa Dewi
NIM : 21017103

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
Dengan Judul

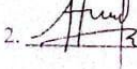
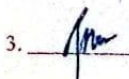
**Ekranisasi Novel *A: Aku, Benci, dan Cinta* Karya Wulanfadi
ke Film *A: Aku, Benci, dan Cinta* Karya Sutradara Rizki Balki**

Padang 26 Februari 2026

Tim Penguji

1. Ketua : Nesa Riska Pangesti, S.S., M.A.
2. Anggota : Dr. Nurizzati, M.Hum.
3. Anggota : Dr. Yenni Hayati, M.Hum

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya yang berjudul Ekranisasi Novel *A: Aku, Benci, dan Cinta* Karya Wulanfadi ke Film *A: Aku, Benci, dan Cinta* Karya Sutradara Rizki Balki adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya;
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain;
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, 26 Februari 2026
Yang membuat pernyataan,




Mona Lisa Dewi
NIM. 21017103

ABSTRAK

Mona Lisa Dewi, 2026. “Ekranisasi Novel *A: Aku, Benci, dan Cinta* Karya Wulanfadi ke Film *A: Aku, Benci, dan Cinta* Karya Sutradara Rizki Balki”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia. Departemen bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan: (1) Mendeskripsikan aspek pengurangan unsur alur, tokoh dan penokohan, serta latar dari novel *A: Aku, Benci, dan Cinta* karya Wulanfadi ke film *A: Aku, Benci, dan Cinta* karya sutradara Rizki Balki, (2) Mendeskripsikan aspek penambahan unsur alur, tokoh dan penokohan, serta latar dari novel *A: Aku, Benci, dan Cinta* karya Wulanfadi ke film *A: Aku, Benci, dan Cinta* karya sutradara Rizki Balki, dan (3) Mendeskripsikan aspek perubahan bervariasi unsur alur, tokoh dan penokohan, serta latar dari novel *A: Aku, Benci, dan Cinta* karya Wulanfadi ke film *A: Aku, Benci, dan Cinta* karya sutradara Rizki Balki. Penelitian ini menggunakan teori utama ekranisasi yaitu peralihan karya sastra ke dalam bentuk film. Teori ekranisasi mencakup tiga aspek diantaranya pengurangan, penambahan, dan perubahan bervariasi.

Penelitian ini merupakan penelitian sastra pendekatan objektif, yang menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data penelitian ini (1) berupa kata, frasa, klausa, kalimat, paragraf, dan teks yang terdapat dalam novel *A: Aku, Benci, dan Cinta* karya Wulanfadi; serta (2) berupa dialog, adegan, visualisasi, unsur audio, dan sinematografi yang terlihat dalam film adaptasi *A: Aku, Benci, dan Cinta* karya sutradara Rizki Balki. Instrumen penelitian dalam penelitian sastra adalah peneliti itu sendiri, dengan menggunakan sejumlah format untuk pengumpulan data dan penganalisisan data. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan membaca novel, menonton film, serta tahapan mencatat data dan menginventarisasi data ke dalam format inventarisasi data. Teknik penganalisisan data dilakukan dengan mengelompokkan atau klasifikasi data yang telah diinventarisasi.

Hasil penelitian ekranisasi mencakup analisis aspek pengurangan, penambahan, dan perubahan bervariasi dari novel *A: Aku, Benci, dan Cinta* ke film adaptasi. Hasil penelitian memperoleh data ekranisasi mencakup aspek pengurangan unsur alur 74 data, unsur tokoh dan penokohan 17 data, serta unsur latar diperoleh 4 data. Pada aspek penambahan unsur alur sebanyak 13 data, unsur tokoh dan penokohan 5 data, serta unsur latar 2 data. Aspek perubahan bervariasi dari karya sastra ke dalam bentuk film memperoleh data unsur alur 21 data, unsur tokoh dan penokohan 10 data, serta unsur latar 4 data. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa proses ekranisasi novel *A: Aku, Benci, dan Cinta* ke film adaptasinya didominasi oleh aspek pengurangan terutama unsur alur terhadap penyesuaian film, serta perubahan struktur konflik yang memengaruhi penekanan makna cerita. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa proses ekranisasi tidak bersifat pemindahan utuh, melainkan transformasi yang disesuaikan dengan medium.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

*Alhamdulillah hirobbil'alam*in, puji dan rasa syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Ekranisasi Novel *A: Aku, Benci, dan Cinta* Karya Wulanfadi ke Film *A: Aku, Benci, dan Cinta* Karya Sutradara Rizki Balki”, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) Sastra Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Salawat beserta salam senantiasa penulis lantunkan untuk Baginda Nabi Muhammad *Salallahualaihi Wasallam* yang penuh dengan berbagai ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Penulis menyadari, skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya keterlibatan dari berbagai pihak, baik itu berupa bimbingan, nasehat, biaya, pengadaan media yang penulis dapatkan selama penulisan skripsi. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Nesa Riska Pangesti, S.S., M.A., sebagai dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran, ketelitian, serta waktu yang dapat diluangkan. Ibu yang selalu merespon baik setiap pertanyaan dan keraguan penulis selama bimbingan, memberikan inspirasi dan pelajaran bagi penulis.

2. Ibu Nurizzati, M.Hum., sebagai dosen pembahas pertama, yang telah memberikan kritik dan saran dalam proses seminar dan hasil penelitian sehingga penulis dapat memperbaiki tulisan ini lebih baik.
3. Ibu Yenni Hayati, M.hum., sebagai dosen pembahas kedua, yang telah memberikan kritik dan saran dalam proses seminar dan hasil penelitian sehingga penulis mendapatkan pembelajaran untuk memperbaiki penelitian ini.
4. Orang tua yang telah memberikan dukungan terhadap penulis tanpa menuntut lebih, yang selalu memberikan *do'a* terbaiknya untuk penulis agar dilancarkan segala urusannya dalam penelitian ini.
5. Saudara, abang, kakak, dan adik yang selalu peduli untuk mempertanyakan proses penulis, dan mengharapkan yang terbaik dalam proses penelitian ini. Disertakan teman dan saudara sepupu yang selalu memotivasi penulis agar tetap bertahan dan maju sebaik mungkin.
6. Segenap dosen, staf, dan karyawan Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang ini.

Dengan demikian, penulis menyadari bahwa skripsi yang berjudul “Ekranisasi Novel *A: Aku, Benci, dan Cinta* karya Wulanfadi ke film *A: Aku, Benci, dan Cinta* karya sutradara Rizki Balki” ini masih adanya kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat menerima kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna melengkapi kekurangan dan penyusunan skripsi ini kepada yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca baik itu untuk menambah

pengetahuan dan wawasan terkait penelitian terhadap ekranisasi dan menemukan bentuk-bentuk ekranisasi yang terdapat dalam novel dan film.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Padang, 26 Februari 2026

Mona Lisa Dewi

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Pertanyaan Penelitian.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
1. Hakikat Novel	7
2. Pendekatan Analisis	14
3. Hakikat Film.....	16
4. Perbandingan Novel dan Film	19
5. Kajian Ekranisasi	20
B. Penelitian Relevan	23
C. Kerangka Konseptual	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis dan Metode Penelitian	29
B. Data dan Sumber Data	29
C. Instrumen Penelitian	30
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Pengabsahan Data	31
F. Teknik Penganalisisan Data	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Aspek Pengurangan Novel <i>A:Aku, Benci dan Cinta</i> karya Wulanfadi ke film <i>A:Aku, Benci dan Cinta</i> karya sutradara Rizki Balki	33
1. Aspek Pengurangan Alur	33
2. Aspek Pengurangan Tokoh dan Penokohan.	37
3. Aspek Pengurangan Latar	41
B. Aspek Penambahan Novel <i>A:Aku, Benci dan Cinta</i> Karya Wulanfadi ke Film <i>A:Aku, Benci dan Cinta</i> Karya Sutradara Rizki Balki	45
1. Aspek Penambahan Alur	45
2. Aspek Penambahan Tokoh dan Penokohan	48
3. Aspek Penambahan Latar	51

C. Aspek Perubahan Bervariasi Novel <i>A: Aku, Benci dan Cinta</i> Karya	
Wulanfadi ke Film <i>A: Aku, Benci dan Cinta</i> Karya Sutradara Rizki Balki.	53
1. Perubahan Bervariasi Alur	53
2. Aspek Perubahan Bervariasi Tokoh dan Penokohan	59
3. Perubahan Bervariasi Latar	64
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN 1	73
LAMPIRAN 2	75
LAMPIRAN 3	139

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.Kerangka Konseptual.....	28
---	-----------

DAFTAR FORMAT

Format 1. Inventarisasi Data Perbandingan Novel A: Aku, Benci, dan Cinta Karya Wulanfadi dengan Film A: Aku, Benci, dan Cinta Karya Sutradara Rizki Balki.....	31
Format 2. Klasifikasi Data Ekranisasi Novel A: Aku, Benci, dan Cinta Karya Wulanfadi dan Film A: Aku, Benci, dan Cinta Karya Sutradara Rizki Balki.....	32

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan bentuk ekspresi kreatif yang menggunakan bahasa sebagai medium penyampaian pemikiran, perasaan, maupun imajinasi manusia yang diolah secara estetis dan kontekstual (Endraswara, 2021). Melalui karya sastra, pengarang berupaya merepresentasikan pengalaman hidup dan pandangan dunia yang dapat dikaji secara ilmiah untuk memahami nilai, struktur, maupun pesan yang dikandungnya. Menurut Wellek dan Warren (1993), karya sastra tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga memiliki fungsi sosial dan moral, yakni memberikan kesenangan sekaligus manfaat. Dengan demikian, karya sastra dapat menghadirkan nilai-nilai kemanusiaan, refleksi moral, serta pemahaman terhadap realitas kehidupan.

Novel merupakan salah satu karya sastra berbentuk prosa yang menampilkan cerita panjang dan kompleks tentang kehidupan manusia melalui rangkaian peristiwa, tokoh, dan konflik yang saling berhubungan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Nurgiyantoro (2013:10-11) yang menjelaskan bahwa novel memiliki keluwesan dalam mengembangkan unsur-unsur intrinsiknya, sehingga mampu menyajikan permasalahan kehidupan secara lebih kompleks dibandingkan dengan bentuk prosa lainnya. Novel berkembang tidak hanya dalam bentuk teks naratif, tetapi juga dalam cara pembaca memaknainya. Perbedaan interpretasi dan pengalaman estetik pembaca terhadap teks sastra tersebut yang kemudian mendorong lahirnya upaya kreatif untuk mengalihwahkan novel ke dalam medium lain, salah satunya film.

Proses alih wahana karya sastra (novel) ke dalam bentuk film disebut sebagai proses ekranisasi. Eneste (1991:60) menegaskan bahwa ekranisasi selalu melibatkan perubahan baik berupa pengurangan, penambahan, maupun perubahan bervariasi. Perubahan dalam proses ekranisasi terjadi karena novel dan film memiliki karakteristik medium yang berbeda. Wellek dan Warren (1993:14) menyebut karya sastra sebagai karya seni yang imajinatif dengan menggunakan bahasa sebagai medium estetik, sedangkan Monaco (2009:75) menegaskan film sebagai seni audiovisual yang memadukan unsur visual dan audio untuk menghasilkan makna secara sinematik.

Fenomena peralihan karya sastra ke dalam bentuk film berkembang seiring meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap karya sastra dan sinema. Film hasil adaptasi dari novel sering kali menjadi jembatan bagi pembaca dan penonton dalam memahami ulang pesan serta nilai estetik yang terkandung di dalam teks sastra. Perkembangan peralihan karya sastra ke dalam bentuk film di Indonesia menunjukkan bahwa tidak semua novel populer memperoleh keberhasilan yang sama ketika diadaptasi ke layar lebar. Banyak kasus memperlihatkan perbedaan penerimaan yang cukup lebar antara ekspektasi pembaca setia novel dengan pengalaman menonton film adaptasinya. Salah satu contoh konkret dapat dilihat pada novel *A: Aku, Benci, dan Cinta* karya Wulanfadi yang kemudian dialihwahanakan ke dalam film dengan judul yang sama oleh sutradara Rizki Balki.

Novel *A: Aku, Benci, dan Cinta* karya Wulanfadi merupakan salah satu novel populer yang pertama kali dipublikasikan di aplikasi wattpad pada tahun 2012.

Novel ini berhasil memperoleh lebih dari 4 juta pembaca (Wulanfadi, 2012, diakses dari Wattpad, www.wattpad.com) dan menjadi fenomena populer di kalangan remaja, sehingga diterbitkan secara fisik pada tahun 2015. Akan tetapi, ketika novel *A: Aku, Benci, dan Cinta* diadaptasi oleh sutradara Rizki Balki dengan judul yang sama, pencapaian filmnya dianggap tidak komersial jika dibandingkan dengan popularitas novelnya. Film *A: Aku, Benci, dan Cinta* oleh sutradara Rizki Balki yang ditayangkan pada tahun 2017 di bioskop hanya mencapai 200.267 penonton selama penayangan (Dharma, 2024, diakses dari Kompasiana, www.kompasiana.com).

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian mengenai ekranisasi novel *A: Aku, Benci, dan Cinta* ke dalam film adaptasinya menjadi penting dilakukan dengan berfokus pada perbandingan unsur intrinsik atau analisis kesepadanan isi antara novel dan film. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perubahan yang terjadi antara novel ketika diadaptasi sehingga menghasilkan perbedaan hasil penceritaan dan penekanan makna antara novel dan film. Dengan demikian, penelitian ini dapat memperkaya kajian ekranisasi dari aspek pengurangan, penambahan, dan perubahan bervariasi.

B. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah proses ekranisasi novel *A: Aku, Benci, dan Cinta* karya Wulanfadi ke film *A: Aku, Benci, dan Cinta* karya sutradara Rizki Balki, dengan penekanan pada proses ekranisasi terhadap unsur intrinsik (alur, tokoh dan penokohan, serta latar) dari novel ke film. Fokus ini menempatkan

penelitian pada hubungan antara teks sastra dan film dalam membentuk hasil ekranisasi.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini dimuat dalam bentuk pertanyaan berupa “Bagaimana proses ekranisasi mencakup pengurangan, penambahan, dan perubahan bervariasi terhadap unsur intrinsik dari novel *A: Aku, Benci, dan Cinta* karya Wulanfadi ke film *A: Aku, Benci, dan Cinta* karya sutradara Rizki Balki, meliputi alur, tokoh dan penokohan, serta latar?”.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah yang telah ditetapkan, berikut pertanyaan penelitian.

1. Bagaimana Aspek pengurangan unsur alur, tokoh dan penokohan, serta latar dari novel *A: Aku, Benci, dan Cinta* karya Wulanfadi ke film *A: Aku, Benci, dan Cinta* karya sutradara Rizki Balki?
2. Bagaimana Aspek penambahan unsur alur, tokoh dan penokohan, serta latar dari novel *A: Aku, Benci, dan Cinta* karya Wulanfadi ke film *A: Aku, Benci, dan Cinta* karya sutradara Rizki Balki?
3. Bagaimana Aspek perubahan bervariasi unsur alur, tokoh dan penokohan, serta latar dari novel *A: Aku, Benci, dan Cinta* karya Wulanfadi ke film *A: Aku, Benci, dan Cinta* karya sutradara Rizki Balki?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas maka dimuat tiga tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan aspek pengurangan unsur alur, tokoh dan penokohan, serta latar dari novel *A: Aku, Benci, dan Cinta* karya Wulanfadi ke film *A: Aku, Benci, dan Cinta* karya sutradara Rizki Balki.
2. Mendeskripsikan aspek penambahan unsur alur, tokoh dan penokohan, serta latar dari novel *A: Aku, Benci, dan Cinta* karya Wulanfadi ke film *A: Aku, Benci, dan Cinta* karya sutradara Rizki Balki.
3. Mendeskripsikan aspek perubahan bervariasi unsur alur, tokoh dan penokohan, serta latar dari novel *A: Aku, Benci, dan Cinta* karya Wulanfadi ke film *A: Aku, Benci, dan Cinta* karya sutradara Rizki Balki.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang berjudul “Ekranisasi Novel *A: Aku, Benci, dan Cinta* Karya Wulanfadi Ke Film *A: Aku, Benci, dan Cinta* Karya Sutradara Rizki Balki” tentunya diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun dua manfaat yang dapat diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada kajian ekranisasi dalam memahami hubungan antara teks literer dan film yang dipengaruhi oleh pengalaman sutradara dalam proses alih wahana. Hasil penelitian ini juga dapat memperkaya kajian sastra Indonesia modern yang berfokus pada fenomena Wattpad dan adaptasinya ke layar lebar.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi:

- a. Peneliti dan akademisi sastra untuk memahami dinamika perubahan unsur cerita dalam proses adaptasi.
- b. Sineas atau sutradara dalam merancang strategi adaptasi novel ke film dengan memperhatikan tafsir kreatif dan ekspektasi pembaca.
- c. Pembaca dan penonton film untuk memahami bagaimana perubahan unsur intrinsik dipengaruhi oleh pengalaman sutradara mengadaptasi film.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji proses ekranisasi novel *A: Aku, Benci, dan Cinta* karya Wulanfadi ke dalam film adaptasinya yang disutradarai oleh Rizki Balki dengan menitikberatkan pada aspek pengurangan, penambahan, dan perubahan bervariasi terhadap unsur alur, tokoh dan penokohan, serta latar. Data hasil analisis memperlihatkan bahwa pada aspek pengurangan unsur alur diperoleh sebanyak 74 data, unsur tokoh dan penokohan diperoleh 17 data, dan pada unsur latar 4 data. Pada aspek penambahan unsur alur sebanyak 13 data, unsur tokoh dan penokohan sebanyak 5 data, kemudian unsur latar 2 data. Berikutnya, pada aspek perubahan bervariasi diperoleh unsur alur 21 data, unsur tokoh dan penokohan 10 data, dan unsur latar 4 data.

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa proses ekranisasi novel *A: Aku, Benci, dan Cinta* ke dalam film adaptasinya didominasi oleh aspek pengurangan, terutama pada unsur tokoh dan penokohan, alur, serta latar. Pengurangan tersebut terlihat pada dihilangkannya sejumlah tokoh minor, penyederhanaan alur, serta penghapusan beberapa latar yang terdapat dalam novel. Dengan demikian menunjukkan bahwa proses ekranisasi dilakukan melalui penyederhanaan struktur cerita untuk menyesuaikan karakteristik medium film yang memiliki keterbatasan durasi dan menuntut penyajian cerita yang lebih ringkas dan terfokus.

B. Saran

Sehubung dengan penelitian terhadap ekranisasi novel *A:Aku, Benci dan Cinta* karya Wulanfadi ke film *A:Aku, Benci dan Cinta* karya sutradara Rizki Balki, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian, penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengkaji proses ekranisasi karya sastra dengan pendekatan sastra lainnya, seperti intertekstualitas atau naratologi, guna memperluas pemahaman mengenai perubahan struktur cerita dalam proses alih wahana.
2. Kajian ekranisasi dapat diperluas pada karya sastra populer lain, khususnya novel digital, untuk melihat pola transformasi unsur intrinsik yang lebih beragam dalam adaptasi ke medium film.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, M. H. 1976. *The Mirror and the Lamp: Romantic Theory and the Critical Tradition*. New York: Oxford University Press.
- Anjani, R.A., dkk. (2021). “Analisis Perbandingan Novel dan Film *Laskar Pelangi*”. Warahan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. 3(1).
- <https://eskripsi.stkippgribl.ac.id/index.php/warahan/article/view/94>
- Atmazaki. 2005. *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: Yayasan Citra Budaya Indonesia.
- Bordwell, D., & Thompson, K. 2013. *Film Art: An Introduction (10th ed.)*. New York: McGraw-Hill.
- Cahyono, B. 2015. *Pengantar Sastra Indonesia: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damono, S.D. 2012. *Alih Wahana*. Jakarta: Gramedia.
- Dharma, G. I. 2024. “A: *Aku, Benci & Cinta* Ketika Film Adaptasi Menyentuh Hati Penonton”. www.kompasiana.com.
- Effendy, H. U. 2006. *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Endraswara. 2021. *Teori Kajian Sastra Kritis: Perspektif Tokoh Sastra di Indonesia*. Yogyakarta: Textium.
- Eneste, P. 1991. *Novel dan Film*. Flores: Nusa Indah.
- Huda, N. 2020. “Ekranisasi Novel *Surga yang tak Dirindukan* Karya Asma Nadia ke dalam Film *Surga yang tak Dirindukan* karya Sutradara Kuntz Agus”. *Skripsi*. FKIP. Universitas Islam Riau.
- Hutcheon, L. 2006. *A Theory of Adaptation*. New York: Routledge.
- KBBI, 1990.
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A.M. 2019. “Metode Penelitian Kualitatif”. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressiondo Kota Semarang Repository.

- MD Pictures. 2017. *A:Aku, Benci dan Cinta [Film]*. Sutradara: Rizki Balki.
- Moleong, L.J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Monaco, J. 2009. *How to Read a Film: Movies, Media, and Beyond*. Oxford: Oxford University Press.
- Muhardi & Hasanuddin WS. 1992. *Prosedur Analisis Fiksi*. Bandung: Angkasa.
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prasetya, A. 2022. “Ekranisasi Novel *Teman Tapi Menikah 2* Karya Ayudia Bing Slamet dan Ditto Percussion ke dalam Film *Teman Tapi Menikah 2* oleh Rako Prijanto”. Skripsi. FKIP. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Pratista, H. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Rohmatin, A. 2019. “Analisis Unsur Intrinsik Novel *Assalamualaikum Hawa yang Tersembunyi* Karya Heri Satriawan dan Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA”. Skripsi (Online). IKIP PGRI Bojonegoro: Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni. (<http://repository.ikipgribojonegoro.ac.id/>.) Diakses pada 20 Oktober 2021.
- Safitri, A.A. 2023. “Ekranisasi Novel *My Nerd Girl* Karya Aidah Harisah ke *Web Series My Nerd Girl* Karya Sutradara Agus Nugroho”. Skripsi. FBS UNP. Padang.
- Sitoesmi, A.R. 2025, 12 Februari. “Tema adalah: Pengertian, Jenis, dan Cara Menemukannya dalam Karya Sastra”. [Liputan6.com](http://liputan6.com).
- Stanton, R. 2007. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Suwarno, Asri Kartika Dewi. 2012. “Analisis Struktural pada Novel *Sirah!* Karya A.Y. Suharyono dan Pembelajaran di SMA.” Skripsi (online). Universitas Muhammadiyah Purworejo. (<http://repository.umpwr.ac.id/>.) Diakses pada 20 Februari 2021.
- Wellek, R. & Warren, A. 1993. *Teori Kesusastraan (Terj. Budianta, M.)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wicaksono, A. 2014. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Wulanfadi. 2015. *A:Aku, Benci dan Cinta*. Jakarta: Best Media.